

Perancangan Buku Media Pendukung Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Remaja Surabaya

Andrew Erwindo

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra, Surabaya
Email: Andrew_izzet@hotmail.com

Abstrak

Perancangan ini mengangkat tema pembelajaran teknik dasar futsal yang belum banyak dipahami oleh remaja penggemar futsal di Surabaya. Masalah ini diangkat karena futsal telah menjadi fenomena baru di kalangan remaja Surabaya. Mereka banyak menggemari olahraga futsal ini, namun lebih mengutamakan penampilan dan atribut futsal dibandingkan pengetahuan dan pemahaman akan teknik bermain yang benar. Perancangan ini dibuat untuk mengkomunikasikan teknik dasar futsal kepada remaja yang hobi bermain futsal. Dengan penjelasan yang singkat dan didukung oleh visualisasi, diharapkan perancangan ini dapat membantu para remaja untuk memahami dan menguasai teknik dasar futsal dengan lebih mudah.

Kata kunci: Perancangan, Buku, Teknik Dasar Futsal.

Abstract

Basic Futsal Learning Techniques For Youngsters in Surabaya

This design remarks the theme to learn basic futsal technique which has not been fully understood by youngsters in Surabaya. This issue comes up as futsal has become a new phenomena for youngsters in Surabaya. Although these futsal fans love that sport, they only prioritize on their appearance and attributes rather than on the basic knowledge and understanding of the game. With the help of simple explanation and visualization, we expect this design can easily assist any futsal fan to fully comprehend the basic techniques in playing futsal.

Keywords: Design, Book, Basic Futsal Technique.

Pendahuluan

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *futbol* dan *sala*. Futsal dipopulerkan di Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani. Kejuaraan dunia futsal yang berada dibawah naungan FIFA diadakan pertama kali pada tahun 1982 di Sao Paulo, Brasil, berakhir dengan keluarnya Brasil sebagai juara pertama.

Futsal merupakan 'skala kecil' dari olahraga sepakbola. Tetapi walaupun begitu, sejatinya futsal adalah olahraga yang berbeda bila dibandingkan dengan sepakbola. Perbedaan tersebut bukan hanya terlihat pada ukuran lapangan dan jumlah pemainnya

saja, tetapi kedua olahraga ini juga memiliki perbedaan pada peraturan permainan, teknik bermain, formasi dan strategi sampai ke atribut yang digunakan.

Olahraga futsal masuk ke Indonesia pada tahun 1998, dan mulai dikenal masyarakat pada awal tahun 2000. Sejak saat itu, olahraga futsal berkembang sangat pesat di seluruh Indonesia. Bukan hanya di kota-kota besar di Indonesia saja, tetapi juga telah merambah ke pelosok daerah. Hal tersebut terlihat dari banyaknya lapangan-lapangan futsal yang bermunculan. Lahan-lahan kosong dibangun lapangan futsal, bangunan tak terpakai di renovasi menjadi lapangan futsal. Dari banyaknya lapangan futsal dapat diidentifikasi bahwa futsal pun makin banyak digemari. Dari anak kecil, remaja hingga orang tua dari semua kalangan dan strata sosial. Dapat dikatakan semua orang sehat dan tidak cacat kaki dapat bermain futsal. Futsal memunculkan atribut-atribut seperti kaos, celana, sepatu, kaos kaki, dekker, dll yang tidak hanya menjadi alat bermain futsal namun berkembang

menjadi fashion. Karena dimainkan oleh semua kalangan dari tingkat usia dan ekonomi, maka harga atribut yang dijual di pasaran saat ini sangat bervariasi. Mulai dari harga puluhan ribu hingga jutaan rupiah. Demikian pula dengan lapangan, munculnya banyak lapangan membuat harga sewa menjadi kompetitif. Tersedia harga sewa lapangan dari yang paling murah sampai yang paling mahal tergantung pada fasilitas dan lokasi lapangan. Harga sewa lapangan menjadi tidak mahal karena biaya tersebut dibagi rata ke semua orang yang bermain.

Keberadaan futsal bukan lagi sebagai sebuah olah raga tetapi sekarang futsal sudah mengalami pergeseran menjadi gaya hidup (*life style*). Lambat laun masyarakat mulai bisa menerima kehadiran olahraga ini. Karena notabene futsal tidak beda jauh dengan sepak bola pada umumnya, maka tidak heran olah raga ini menjadi cepat singgah di hati masyarakat. Banyak dari mereka yang bermain futsal bukan atas dasar memiliki skill dalam olahraga itu, atau memang ingin berkembang secara profesional. Tapi mereka hanya ingin melepas kepenatan setelah seminggu beraktivitas. Untuk skill atau kemampuan tak jadi masalah, yang penting mereka bisa *enjoy* dan bisa melepaskan kepenatan yang ada dengan berkumpul dengan teman dan rekan dalam satu lapangan. Hal tersebut telah menjadi sebuah rutinitas. Euforia futsal (atribut, *fashion*, fasilitas, dll) tidak diimbangi dengan pengetahuan atau pemahaman teknik-teknik bermain futsal. Remaja menggemari futsal karena sifat olahraga ini dan hal-hal yang berkaitan dengan trend. Namun tidak mepedulikan teknik, kemampuan, dan keterampilan bermain futsal secara benar. Melihat fenomena demikian, maka perlu adanya media pendukung yang dapat dipakai untuk mempelajari teknik-teknik dasar dalam bermain futsal.

Sasaran perancangannya adalah remaja Surabaya usia 11-15 tahun yang gemar dan rutin bermain futsal tetapi lebih mementingkan penampilan yang *fashionable* daripada kemampuan bermain futsal itu sendiri. Jadi diharapkan mereka lebih memahami teknik dasar dalam olahraga futsal.

Didalam futsal ada dua jenis pembelajaran. Secara langsung dan tidak langsung. Pembelajaran langsung adalah ketika para pemain futsal dapat langsung belajar dari pelatih futsal atau mengikuti latihan di sekolah futsal. Sedangkan dengan pembelajaran tidak langsung, para pemain futsal tersebut dapat belajar secara otodidak melalui media-media yang ada, seperti buku dan video. Perancangan buku ini hadir sebagai media pendukung pembelajaran tersebut.

Terdapat buku berjudul 'Futsal: Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan' karya Asmar Jaya. Pada buku ini dijelaskan tentang futsal sebagai gaya hidup baru dan telah menjadi fenomena di kalangan masyarakat Indonesia saat ini. Selain itu

buku ini juga menjelaskan tentang peraturan dalam olahraga futsal, serta diberikan sedikit tips-tips permainan. Perbedaannya bila dibandingkan dengan perancangan ini adalah pada fokus materi yang diberikan. Perancangan buku ini lebih di fokuskan pada pembelajaran teknik dasar dalam olahraga futsal.

Rumusan Masalah

- Bagaimana mengkomunikasikan teknik dasar futsal pada remaja Surabaya?
- Bagaimana merancang buku media pendukung pembelajaran teknik dasar futsal remaja Surabaya?

Metode Penelitian

Dalam tugas akhir Perancangan Buku Media Pendukung Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Remaja Surabaya ini peneliti menggunakan beberapa metode perancangan diantaranya sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk menyusun Perancangan Buku Media Pendukung Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Remaja Surabaya ini berasal dari sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data dari pihak yang langsung bersangkutan ataupun dari wawancara terhadap koresponden. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari sumber data yang telah dipublikasikan ke umum seperti buku atau dokumen.

Proses pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode diantaranya :

Data Primer

- Wawancara
Metode wawancara termasuk salah satu metode pengumpulan data yang efektif karena bertanya dan berinteraksi langsung kepada informan yang dianggap berkompeten sebagai bahan data dan perancangan ini agar data yang diperoleh dapat menunjang proses perancangan. Informan disini adalah pelatih futsal yang memiliki lisensi kepelatihan. Dari informan tersebut akan didapatkan informasi mengenai materi-materi mengenai teknik dasar futsal. Juga yang menjadi informan adalah sasaran perancangan, untuk mengetahui pola latihan seperti apa yang mereka sukai dan tidak membuat jenuh.
- Observasi
Observasi digunakan sebagai alat untuk memberi gambaran yang tepat dari suatu gejala. Observasi berupa pengumpulan data melalui pengamatan

langsung terhadap sasaran perancangan, mengenai materi seperti apa yang sesuai untuk mereka.

Data Sekunder

- a. Kajian Literatur
Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai materi atau melalui berbagai media yang ada, hasilnya dijadikan pondasi dasar yang di praktekkan dalam sebuah perancangan.
- b. Kepustakaan
Mencari data dari buku – buku yang memiliki tema sama untuk dijadikan bahan referensi.
- c. Internet
Tujuannya adalah untuk mengumpulkan berbagai data atau materi yang umum atau tidak spesifik dari internet, untuk di jadikan sebagai acuan data sementara.
- d. Referensi
Referensi karya dari para perancang dan penulis lain dapat dijadikan acuan dalam merancang sesuatu yang baru dan lebih baik.

Metode Analisis Data

Perancangan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya dijabarkan secara deskriptif dan dianalisa, agar didapatkan data yang lebih fokus dan mendalam. Perancangan ini juga menggunakan metode analisis 5W 1H (*What, Who, When, Where, Why, dan How*). Dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. *What* : Obyek yang dibahas yaitu pembelajaran teknik dasar futsal. Melihat fenomena olahraga futsal saat ini yang banyak digemari tapi pengetahuan dan pemahaman akan teknik dasar futsal masih kurang.
- b. *Why* : Perancangan dilakukan karena setelah olahraga futsal masuk dan berkembang dengan sangat pesat di Indonesia, olahraga ini telah dimainkan oleh banyak kalangan terutama remaja. Tetapi remaja penggemar futsal tersebut ketika bermain futsal hanya mementingkan penampilan dan atribut saja tanpa menguasai teknik bermain futsal yang benar.
- c. *Who* : Sasaran perancangan nya adalah remaja Surabaya usia 11-15 tahun.
- d. *Where* : Perancangan ini mencakup wilayah Surabaya.
- e. *When* : Tahun 2013.
- f. *How* : Penyelesaian masalah dilakukan dengan Perancangan Buku Media Pendukung Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Remaja Surabaya yang berisi tentang teknik dasar futsal yang dijabarkan dengan penjelasan dalam 2 langkah dan didukung teknik fotografi sebagai visualisasi pendukung. Tujuannya agar para remaja penggemar futsal dapat lebih mudah memahami dan mempelajari teknik dasar futsal.

Konsep Perancangan

Sebelum memulai proses perancangan, terlebih dahulu dilakukan pencarian data yang akan mendukung proses perancangan nanti. Data yang dicari sebanyak mungkin agar lebih memudahkan dalam proses penyelesaian masalahnya. Data verbal dan visual tersebut disusun dengan gaya desain *Simplicity*. Proses pembelajaran teknik dasar futsal disajikan dengan singkat dan jelas dengan didukung teknik fotografi sebagai ilustrasi nya. Materi yang akan diberikan disesuaikan dengan daya tangkap sasaran perancangan agar lebih efektif dalam proses pembelajarannya. Dan semua itu dikemas dalam bentuk buku yang akan menjadi pegangan mereka untuk mendukung pembelajaran teknik dasar futsal.

Pembahasan

Tujuan Kreatif

Diharapkan dengan adanya perancangan ini, para remaja Surabaya yang gemar bermain futsal ketika sedang bermain futsal tidak hanya mementingkan penampilan saja, tetapi juga dapat mengaplikasikan teknik dasar futsal yang mereka dapatkan dari buku ini ke lapangan permainan. Dengan pemahaman dan penguasaan mereka akan teknik dasar futsal, akan berimbas pada permainan futsal yang lebih baik. Tidak menutup kemungkinan para remaja tersebut dapat menjadi pemain yang lebih baik, dan dapat memperbaiki prestasi timnas futsal di kancah internasional.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan media pendukung pembelajaran teknik dasar futsal remaja Surabaya, digunakan media buku. Dengan pertimbangan bahwa pada umumnya media tertulis seperti buku dapat menyajikan informasi secara mendetail dengan didukung oleh penggabungan elemen visual dan verbal. Buku merupakan bahan bacaan utama yang bersifat otentik dalam pengertian dapat memudahkan penggunaannya untuk mengakses informasi secara berulang-ulang, dan dapat dibaca setiap saat ketika diperlukan, serta dapat dibawa kemana saja.

Target Perancangan

- a. Demografis:
 - Remaja usia 11-15 tahun
 - Laki-laki
 - Pendidikan SD-SMA
 - Strata Ekonomi Sosial menengah ke atas
 - Profesi pelajar dan pekerja
- b. Geografis:
 - Surabaya, Jawa Timur
- c. Psikografis

Ditinjau dari segi psikografis, sasaran perancangan buku ini adalah remaja yang menggemari futsal dan remaja yang punya keinginan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan teknik dasar futsal.

d. Behaviour

Ditinjau dari segi *behaviour*, perancangan buku ini ditujukan untuk remaja yang rutin bermain futsal dan punya kebiasaan untuk mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan futsal.

Format dan Ukuran Buku

Buku media pendukung pembelajaran teknik dasar futsal remaja Surabaya ini akan dibuat dengan orientasi *portrait*. Dengan format ukuran 20 cm x 28 cm.

Isi dan Tema Buku

Tema yang akan digunakan dalam perancangan buku ini adalah tema pembelajaran yang inspiratif dengan menggabungkan antara bahasa verbal dan visual.

Buku ini berisi penjelasan mengenai lima teknik dasar futsal, yaitu *control*, *passing*, *shooting*, *dribble* dan *chipping*. Selain itu juga akan ditambahkan penjelasan tentang peraturan dasar futsal, informasi ukuran lapangan dan bola, dan formasi dasar.

Jenis Buku

Jenis buku yang dirancang termasuk buku non-fiksi. Hal itu dapat dilihat dari isi buku yang merupakan sesuatu yang nyata dengan didukung oleh data-data dan fakta yang ada. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dimengerti dan tidak menyulitkan pembaca, karena melihat target perancangannya adalah remaja.

Gaya Penulisan Naskah

Pesan verbal yang akan disajikan berupa pendekatan yang singkat dan padat dalam penyampaian informasinya. Informasi yang akan disampaikan berupa penjelasan tentang teknik dasar futsal dan aturan dasar futsal yang ditujukan pada remaja Surabaya, sehingga buku ini menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami.

Gaya Visual

Gaya desain yang digunakan mengacu pada gaya desain *NewSimplicity*. *New Simplicity* merupakan gaya yang berlawanan dengan gaya dekonstruksi. Cirinya meminimalisasi layer bidang teks dan gambar pada desain sehingga visualisasi tampak polos dan sederhana. Gaya desain yang akan digunakan menampilkan kesan minimalis dan elegan dengan tujuan menonjolkan ilustrasi fotografi sebagai elemen utama untuk mendukung penjelasan secara verbal nya. Gaya ini juga tidak menggunakan elemen-elemen desain yang rumit agar fokus pembaca tetap berada pada pesan verbal dan visualnya.

Teknik Cetak

Buku pembelajaran teknik dasar futsal ini akan diproduksi dengan cetak *offset* bolak-balik dengan jumlah halaman sebanyak 60 halaman dan sampul buku menggunakan teknik jilid jahit *hardcover*. Penggunaan cetak *offset* akan menghemat biaya dan waktu pengerjaan juga cukup singkat dengan kualitas yang bagus.

Judul Buku

Judul buku yang akan dibuat adalah Kick In! Panduan Dasar Bermain Futsal. *Kick In* merupakan istilah dalam futsal, digunakan sebagai judul untuk membedakannya dengan sepakbola.

Sinopsis

Masih banyak yang menganggap futsal dan sepakbola itu sama, padahal dari segi teknik dan aturan sangat berbeda. Melalui buku ini, diharapkan para penggemar futsal dapat menguasai dan memahami teknik dasar dan aturan dasar bermain futsal, agar permainan futsal dapat menjadi lebih baik dari sisi teknis dan keamanan. Di dalam buku ini berisi peraturan umum futsal, formasi dasar futsal dan juga teknik dasar futsal. Dan semoga dengan adanya buku ini dapat membantu mengasah bakat-bakat asli Indonesia yang bisa meningkatkan prestasi Tim Nasional Futsal Indonesia di kancah internasional.

Deskripsi Karakter Tokoh

Pada visualisasi fotografi akan menggunakan model pendukung. Model yang digunakan disini adalah remaja laki-laki yang berusia sekitar 15-18 tahun yang berpostur proporsional dan memiliki kompetensi dalam olahraga futsal, serta menampilkan sosok yang digambarkan prima secara fisik. Agar menjadi inspirasi bagi pembaca untuk serius dalam mempelajari teknik dasar futsal, karena teknik dasar futsal dapat dikuasai oleh para remaja sekalipun.

Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam buku media pendukung pembelajaran teknik dasar futsal remaja Surabaya adalah font berjenis *sans serif*. Digunakan untuk judul, tiap bab pada buku dan penyampaian informasi secara verbal atau dalam uraian yang berbentuk teks. Jenis Typeface yang digunakan adalah Kozuka Gothic. Typeface ini terlihat simpel dan tegas tetapi tidak terlalu formal dan kaku, disesuaikan dengan target perancangannya yakni remaja usia 11-15 tahun.

Contoh typeface Kozuka Gothic

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

!@#\$%^&*.," ()

Cover Depan dan Belakang

Cover yang digunakan untuk perancangan buku media pendukung pembelajaran teknik dasar futsal remaja Surabaya ini menggunakan jenis material *hard cover* agar buku dapat tahan lama dan kokoh. Pada cover depan akan menggunakan fotografi sebagai ilustrasi foto dengan diikuti judul buku dan nama pengarang. Sedangkan bagian belakang juga menggunakan ilustrasi foto dan ditambahkan sinopsis. Ilustrasi fotografinya akan menggambarkan seorang remaja dengan kostum lengkap yang sedang bermain futsal di lapangan.

Finishing

Pada pembuatan buku tahap *finishing* menjadi kunci keberhasilan pada fisik buku. Proses *finishing* sangatlah penting, karena tanpa proses *finishing* yang baik, maka hasil cetakan akan mempengaruhi niat pembaca untuk membeli buku ini. Untuk penjiilidan yang digunakan adalah dengan teknik jilid jahit dimana proses jilid jahit merupakan cara penjiilidan dengan menjahit isi buku dengan kertas yang lebih tebal diluarnya sebagai sampul. Lekukan sampul buku pun juga harus diperhitungkan agar penyajiannya terkesan total dan mahal.

Cover yang digunakan menggunakan jenis *hard cover*, fungsi dari *hard cover* ialah agar isi buku dapat terlindungi dan lebih tahan lama. Selain itu *cover* juga akan dilapisi dengan laminasi *doff* agar buku terkesan mewah.

Penjaringan Ide

Setelah proses analisa, data verbal dan visual tersebut dibuat menjadi layout buku dengan melewati proses thumbnail dan tightissue. Isi buku telah disesuaikan dengan target perancangan.

Layout Buku



Gambar 1. Contoh beberapa layout buku



Gambar 2. Poster



Gambar 3. Pembatas buku

Kesimpulan

Setelah masuk ke Indonesia pada tahun 1998, olahraga futsal langsung berkembang dengan pesat. Olahraga ini sekilas tampak mirip dengan sepakbola, tetapi pada dasarnya berbeda dari segi peraturan, lapangan hingga teknik bermainnya. Banyak remaja sekarang yang bermain futsal hanya mementingkan penampilan dengan penggunaan atribut-atribut futsal yang lengkap tanpa mementingkan peraturan dan teknik bermain futsal yang benar. Banyak media yang bisa digunakan untuk mendapatkan pemahaman futsal ini, tetapi mungkin kebanyakan dari media tersebut sukar untuk dipahami oleh pemain futsal pemula.

Sebenarnya peraturan dan teknik dasar futsal mutlak harus dipahami oleh pemain futsal untuk alasan keamanan dan juga agar permainan lebih teratur. Melalui buku ini, diharapkan target perancangan dapat memahami dan menguasai teknik dasar futsal dengan lebih mudah. Selain itu, juga akan mendapatkan informasi mengenai ukuran standar lapangan futsal dan bola, serta peraturan umum bermain futsal sesuai standar dari Badan Futsal Nasional.

Daftar Pustaka

Blog Pendidikan Indonesia. *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli*. November 2012.
<www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-pembelajaran-menurut-para.html>

Didiek, Satriana. *Olahraga Futsal Gaya Hidup Masyarakat Kota*. 08 Januari 2012.
<www.scribd.com/doc/101772662/Tugas-Gaya-Hidup>

Dwi Putra, Wisnu. *Olahraga Futsal*. 28 November 2012.
<<http://playingfutsal.wordpress.com/teknik-dasar-futsal/>>

FIFA, *Futsal Laws of the Game*. 2013.
<<http://www.fifa.com/mm/document/affederation/generic/51/44/50/futsalawsofthegameen.pdf>>

Hafid. *Futsal, Trend, Industri*. 11 Februari 2010.
<<http://aviede.wordpress.com/2010/02/11/futsal-dan-gaya-hidup/>>

Hidayat, Helmi. *Perkembangan Futsal Di Indonesia*. 22 Desember 2008.
<<http://helmihidayat007.wordpress.com/2008/12/22/perkembangan-futsal-di-indonesia/>>

Indonesia. *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. 09 Februari 2012. Wikipedia Foundation. 14 Februari 2013. <<http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>>

Jaya, Asmar. *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan Dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur, 2008.

Kuntaraf, Dr. Jonathan. *Olahraga Sumber Kesehatan*. Bandung: Advent Indonesia, 1992.

Lhaksana, Justinus. *Futsal Coaching Clinic Kelme Futsalismo*. Jakarta: Difamata Sport, 2006.

Luthfi, Adam. *Mimpi Buruk: Tren Futsal dan Ruang Bermain yang Hilang*. 05 Juni 2011.
<<http://jakartabeat.net/humaniora/kanal-humaniora/esai/item/599-mimpi-buruk-tren-futsal-dan-ruang-bermain-yang-hilang.html>>

Paguci, Sutomo. *Olahraga Sebagai Gaya Hidup*. 21 Januari 2013.
<<http://edukasi.kompasiana.com/2013/01/21/pola-hidup-sehat-sebagai-gaya-hidup-527452.html>>

Scheunemann, Timo. *Futsal For Winners*. Malang: Dioma, 2009